

ABSTRACT

Patient safety culture is a program that forms the core of patient safety programs in hospitals. The 2024 patient safety culture survey at the Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur was conducted to identify cultural indicators with low scores. These cultural indicators include a informed culture, organizational culture, learning culture, and reporting culture. The results of the 2024 patient safety culture survey at the Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur showed that the reporting culture had a low percentage of 46%. This study was conducted to identify individual, organizational, and psychological factors and to analyze factors related to the implementation of a patient safety incident reporting culture. This study used a quantitative research design. The approach in quantitative research is analytical observational. The research design used a cross-sectional approach at the Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur, conducted from April to July 2025. The total respondents of the purposive sampling research was 68 people, consists of comprising management and non-management staff. The statistical test used was the Chi-Square test with a p-value < 0.05, indicating a relationship. This study used a questionnaire and Likert scale to determine the assessment score. This study used the 80/20 Pareto principle to identify factors that could potentially cause problems in the future. The results of the study showed that the factors significantly related to the implementation of patient safety incidents were individual factors, including work unit and education; organizational factors, including machines and LMX leadership style, consisting of four dimensions, namely Affection, Loyalty, Contribution, and Professional Respect; and psychological factors, including motivation, using McClelland's Need Theory, namely Need for Achievement, Need for Affiliation, and Need for Power

Keywords: *Reporting Culture, Patient Safety Incidents*

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUDAYA PELAPORAN (REPORTING CULTURE) INSIDEN KESELAMATAN PASIEN DI RUMAH SAKIT MATA MASYARAKAT JAWA TIMUR

Budaya keselamatan pasien merupakan program inti dasar program keselamatan pasien di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur. Survei budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2024 dilakukan bertujuan untuk mengetahui indikator budaya yang memiliki kategori rendah, indikator budaya meliputi budaya keterbukaan (*Informed Culture*), budaya organisasi (*Organization Culture*), budaya pembelajaran (*Leraning Culture*), dan budaya pelaporan (*Reporting Culture*). Hasil survei budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur tahun 2024 yang memiliki persentase rendah adalah budaya pelaporan sebesar 46%. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor individu, organisasi, dan psikologis serta menganalisis faktor yang berhubungan dengan penerapan budaya pelaporan insiden keselamatan pasien. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Pendekatan pada jenis penelitian kuantitatif bersifat analitik observasional. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* di Rumah Sakit Mata Masyarakat Jawa Timur yang dilaksanakan pada bulan April - Juli 2025. Sampel penelitian sebanyak 68 responden, terdiri dari staff manajemen dan non-manajemen dengan pendekatan Purposive Sampling. Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi-Square* dengan $p\text{Value} < 0.05$, dinyatakan terdapat hubungan. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuisioner dan skala likert untuk menentukan skor penilaian. Penelitian ini menggunakan hukum Pareto 80/20 untuk mengidentifikasi faktor yang berpotensi memiliki masalah di masa mendatang. Hasil penelitian faktor yang memiliki hubungan dengan penerapan insiden keselamatan pasien secara signifikan adalah faktor individu meliputi unit kerja dan pendidikan, faktor organisasi meliputi Machine dan gaya kepemimpinan LMX terdiri dari empat dimensi yaitu *Affection*, *Loyalty*, *Contribution*, dan *Professional Respect*, dan faktor psikologi meliputi motivasi dengan menggunakan Teori kebutuhan Mc.Clelland yaitu *Need of Achievement*, *Need of Affiliation*, dan *Need of Power*.

Kata Kunci : Budaya Pelaporan, Insiden Keselamatan Pasien